

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan medis secara menyeluruh, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2021. Salah satu aspek penting dalam operasional rumah sakit adalah tata kelola klinis yang mencakup pembentukan komite medis. Komite medis berfungsi untuk memastikan standar perawatan medis dan keselamatan pasien terjaga dengan baik (Gosal et al., 2022). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55/Menkes/Per/IV/2011, komite medis merupakan perangkat rumah sakit yang memiliki tugas untuk mengelola penatalaksanaan klinis (Clinical Governance), menjaga profesionalisme tenaga medis, serta melakukan pengawasan terhadap tenaga medis yang memberikan pelayanan di rumah sakit melalui mekanisme kredensial (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Tanggung jawab komite medis dalam pengawasan ini sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan medis di rumah sakit. Komite medis bertugas mengatur hak-hak tenaga medis untuk memberikan pelayanan medis (delineation of clinical privileges), dengan tujuan menjaga profesionalisme dan memastikan etika medis diimplementasikan secara konsisten (Almunawarah, n.d.). Dalam hal ini, manajemen rumah sakit berperan dalam menerapkan rekomendasi dari komite medis untuk meningkatkan profesionalisme tenaga medis melalui pengembangan kapasitas dan pembinaan kualitas.

Keberhasilan komite medis dalam menjalankan tugasnya dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan medis, karena komite ini bertanggung jawab dalam mengatur dan memantau standar perawatan medis yang berbasis pada keselamatan pasien (Tadda et al., 2022). Oleh karena itu, penguatan sistem manajemen klinis di rumah sakit, termasuk struktur komite medis yang efektif, menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan kualitas layanan yang tinggi.

Namun, meskipun terdapat berbagai regulasi yang mengatur komite medis dan peranannya, masih terdapat tantangan dalam implementasi yang optimal di banyak rumah sakit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marpaung dan Sara (2022), penurunan kualitas pelayanan medis di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara pada periode Juni-Juli 2018

terkait erat dengan kinerja komite medis yang tidak optimal, yang berdampak pada penurunan kepuasan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat gap dalam penerapan kebijakan dan peran komite medis yang perlu ditingkatkan.

Selain itu, meskipun komite medis di rumah sakit berperan besar dalam meningkatkan profesionalisme tenaga medis, masih ditemukan bahwa hanya 40% pelayanan di rumah sakit yang mendapatkan dukungan penuh dari komite medis dalam upaya peningkatan mutu pelayanan (Manajemen Pelayanan Kesehatan et al., 2014). Penelitian oleh Fadilla Safitri (2018) juga menunjukkan adanya penurunan kualitas pelayanan medis yang diduga berkaitan dengan pengaruh peran komite medis yang belum optimal.

Seiring dengan perkembangan kebijakan kesehatan dan tuntutan terhadap kualitas pelayanan medis yang lebih baik, penting untuk mengevaluasi efektivitas dan implementasi peran komite medis dalam konteks rumah sakit di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komite medis dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta bagaimana penguatan sistem manajemen klinis dapat memperbaiki kualitas pelayanan medis. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas peran komite medis dalam menjaga kualitas pelayanan medis, namun masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai efektivitas implementasi komite medis dalam konteks rumah sakit di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komite medis dan memberikan rekomendasi yang lebih terarah untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dokter pringadi medan pada tahun 2024 ditemukan bahwasanya beberapa pasien kurang puas pada pelayanan rumah sakit, sehingga berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti peran komite medis dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas tenaga Kesehatan di Rumah sakit Pirngadi Kota Medan 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian “Apakah peran komite medik dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pada rumah sakit Dr Pirngadi Kota Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah peran komite medik dapat mempengaruhi kualitas pelayanan di Rumah Sakit Dr Pirngadi Kota Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran Pelaksanaan audit medis dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Dr Pirngadi Kota Medan.
2. Untuk menganalisis peran Pertemuan ilmiah dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Dr Pirngadi Kota Medan.
3. Untuk menganalisis peran kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis rumah sakit dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Dr Pirngadi Kota Medan.
4. Untuk menganalisis Rekomendasi proses pendampingan (*Proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Dr Pirngadi Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD Dokter Pirngadi

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan staf rumah sakit dan sebagai pengetahuan dasar mengenai komite medik dan fungsinya.

1.4.2 Bagi Institusi Universitas Prima

Dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan magister kesehatan masyarakat Universitas Prima medan.

1.4.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman khusus dalam melakukan penelitian ilmiah terhadap peran komite medik dalam meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit Dokter Pirngadi Kota Medan.